

Pengaruh Habituasi Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa

Oleh:

Ikalimanda Putri Yuanaantari – 218620600189

Vanda Rezania, S.Psi,. M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Senin, 4 Mei 2026



Pendahuluan

- Pendidikan adalah sarana dalam membangun dan memperbaiki sumber daya manusia (SDM) maka Pendidikan sangatlah penting untuk menjamin keberlangsungan kehidupan bangsa dan negara. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa memiliki peran utama dalam seluruh aspek bidang konstruksi. Apabila pendidikan tidak mengikuti perubahan yang terjadi di era saat ini maka Pendidikan akan tertinggal (Rahmat, 2021).
- Pemahaman literasi digital siswa sekolah dasar masih rendah, meski teknologi berkembang pesat. Ketergantungan pada perangkat elektronik belum diimbangi dengan penggunaan yang bijak. Meski pemerintah telah mendorong literasi digital, masih terdapat kesenjangan, penyalahgunaan teknologi, dan maraknya misinformasi di Indonesia (Safitri et al., 2020).
- Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber secara efektif. Konsep ini telah berkembang mencakup aspek jaringan, interaksi, kolaborasi, dan kreativitas berbasis teknologi. Literasi digital mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam budaya digital modern. Para ahli menekankan bahwa literasi digital melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kepekaan sosial dalam menggunakan teknologi untuk mengolah dan membagikan informasi secara bijak (Kemendikbud, 2019).

Pendahuluan

- Hasil belajar merupakan proses evaluasi yang dilakukan untuk menetapkan capaian belajar siswa melalui penilaian atau pengukuran penguasaan materi yang diajarkan (Sappaile et al., 2021)
- Mengembangkan proses belajar dengan cara menggunakan hasil belajar, Indikator hasil belajar menurut Gagne mencakup lima aspek. Pertama, informasi verbal, yaitu kemampuan menyampaikan pengetahuan faktual secara lisan melalui membaca atau berbicara. Kedua, keterampilan intelektual yang melibatkan pemahaman dan penerapan konsep untuk menyelesaikan masalah. Ketiga, strategi kognitif, yakni kemampuan mengelola proses berpikir secara sistematis dalam situasi baru. Keempat, keterampilan motorik yang mencakup tindakan fisik terampil, penting dalam pembelajaran praktik. Terakhir, aspek afektif meliputi sikap, minat, motivasi, dan nilai yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar (Saija & Tahya, 2023)
- Dalam penelitian ini menekankan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif, yang mencakup berbagai aspek berpikir dan penguasaan pengetahuan. Agar pembelajaran optimal, teori Gagne digunakan untuk merancanginya secara sistematis. Dalam taksonomi Bloom, ranah kognitif mencakup enam tahap: pengetahuan hingga evaluasi. Literasi digital mendukung siswa dalam mengakses, memahami, dan menyampaikan informasi di setiap tahap tersebut (Al-Mahiroh & Suyadi, 2020).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah literasi digital penting untuk peserta didik di sekolah dasar?
- Apakah pembiasaan literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pembelajaran pembiasaan literasi digital terhadap hasil belajar siswa, karena pembelajaran digital ini sangat baik untuk meningkatkan belajar siswa di sekolah dasar, seperti kemampuan mencari informasi, menyebarkan sumber, dan menggunakan teknologi secara efektif.

Metode Penelitian

- Metode penelitian menggunakan Kuantitatif dengan jenis *eksperimen*
- Design penelitian menggunakan *Pre-Eksperimental* dengan jenis *Pretest-Posttest One-Group*.
- Di penelitian ini melakukan *pretest* dan *posttest* pada satu kelas dengan membandingkan sebelum menggunakan habituasi literasi digital dan sesudah menggunakan habituasi literasi *digital*.
- Subjek dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN Juwet Kenongo.
- Penelitian ini mengambil dari populasi 24 siswa di kelas IV-1.
- Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua siswa populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi yang relatif kecil.
- Teknik pengumpulan data di gunakan yaitu teknik tes.
- Instrument penelitian menggunakan tes. Berupa pilihan ganda 28 butir soal *pretest* dan *posttest* dengan masing-masing soal memiliki 4 opsi jawaban melalui lampiran soal untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- Analisis data: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Paired Sample t-test.

Hasil

- Tabel hasil pengukuran sebelum (pretest) dan sudah (posttest) hasil belajar siswa

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest posttest	-14.45833	11.72133	2.39261	-19.40782	-9.50885	-6.043	23	.000

Hasil uji t menunjukkan nilai $t = -6.043$ dengan signifikansi (p-value) = 0.000, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0.05. Ini berarti bahwa perbedaan antara pretest dan posttest adalah signifikan secara statistik. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan berkisar antara -19.41 hingga -9.51, yang tidak meliputi nol, memperkuat temuan bahwa terdapat perbedaan yang nyata. Uji t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah perlakuan bukanlah hasil dari variasi acak, melainkan efek nyata dari strategi habituasi literasi digital yang diberikan.

Hasil

- Tabel Uji Normalitas

Hasil Belajar	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.143	24	.200*	.974	24	.776
Posttest	.165	24	.090	.922	24	.063

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai signifikansi (sig). Untuk data pretestposttest pada kedua jenis uji kolmogrovsmirnov dan shapiro-wilk, semuanya berada lebih besar dari angka 0.05. pada uji kolmogrov-smirnov, nilai signifikansi untuk pretest tercatat sebesar 0.200, sedangkan untuk posttest sebesar 0.090, serta 0.776 pretest dan 0.063 posttest pada uji Shapiro-Wilk. Seluruh nilai signifikansi Nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Distribusi normal berarti data menyebar dengan pola yang dapat diprediksi, sehingga penggunaan uji parametrik, salah satunya adalah Paired Sample T-Test menjadi sah dan akurat.

Pembahasan

- Berdasarkan penelitian ini menggunakan empat indikator Literasi digital merupakan keterampilan dalam memanfaatkan dan menghasilkan konten berbasis teknologi, mencari serta menyebarkan informasi, menjawab pertanyaan, dan berkomunikasi dengan orang lain. Melalui instrumen pretestposttest yang diterapkan pada 24 siswa kelas IV-1 SDN Juwet Kenongo, ditemukan bahwa pembelajaran berbasis digital, khususnya pada materi IPAS Bab 5 “Cerita Tentang Daerahku”, mampu Memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pencapaian belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa penggunaan literasi digital dan pembelajaran daring berdampak pada hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 3 selama masa pandemi Covid-19. Hasil yang dicapai memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar (M. T. Arima et al., 2021).
- Sebelum penerapan, nilai rata-rata siswa berada di bawah KKM, namun setelahnya sebagian besar nilai meningkat di atas KKM. Meski tidak semua siswa dapat mencapai nilai di atas rata-rata KKM, sehingga hasil belajar secara umum menunjukkan peningkatan. Penelitian ini di perkuat oleh temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi, terutama melalui literasi digital, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi yang mampu memicu munculnya ide-ide baru.

Pembahasan

- Berdasarkan hasil observasi, siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan pendekatan literasi digital tampak lebih aktif dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam kegiatan menulis. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi digital dapat dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar integrasi teknologi dalam proses pembelajaran terus dikembangkan guna mendorong potensi kreativitas siswa secara maksimal (Jasmari, 2024).
- Dalam konteks kelas eksperimen maupun melalui pembiasaan teknologi di luar intervensi langsung (Ex Post Facto), melalui habituasi langsung literasi digital terbukti sebagai faktor penting dalam mendukung capaian akademik. Secara keseluruhan, hasil ini mendukung hipotesis bahwa pembelajaran yang diberikan mampu memberikan peningkatan yang berarti terhadap pencapaian belajar peserta didik. Hal ini memberikan implikasi penting dalam dunia pendidikan, Strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik dan diterapkan secara tepat dapat secara signifikan membantu meningkatkan pemahaman serta capaian akademik siswa.

Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan literasi digital berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan 24 siswa kelas IV SDN Juwet Kenongo, menggunakan metode preeksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Perlakuan dilakukan melalui pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital seperti pembuatan video animasi dan poster menggunakan Canva, pencarian informasi dengan Google Chrome, pengumpulan tugas melalui Google Drive, serta evaluasi pembelajaran menggunakan platform Quizizz.
- Temuan ini mengungkapkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang berbasis teknologi digital dapat meningkatkan pemahaman serta penguasaan terhadap materi pelajaran.

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini memungkinkan siswa untuk aktif mencari dan menemukan sendiri konsep atau pengetahuan, dengan menggunakan empat indikator Literasi digital merupakan keterampilan dalam memanfaatkan dan menghasilkan konten berbasis teknologi, mencari serta menyebarkan informasi, menjawab pertanyaan, dan berkomunikasi dengan orang lain. Membuat siswa mampu memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pencapaian belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan literasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan literasi digital berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan 24 siswa kelas IV SDN Juwet Kenongo, menggunakan metode preeksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Perlakuan dilakukan melalui pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital seperti pembuatan video animasi dan poster menggunakan Canva, pencarian informasi dengan Google Chrome, pengumpulan tugas melalui Google Drive, serta evaluasi pembelajaran menggunakan platform Quizizz. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai 54,50, sementara hasil posttest meningkat menjadi 68,96. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini mengungkapkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang berbasis teknologi digital dapat meningkatkan pemahaman serta penguasaan terhadap materi pelajaran. Selain itu, penelitian ini mendukung pandangan bahwa literasi digital—yang mencakup kemampuan untuk mencari, mengelola, dan menyajikan informasi digital secara kritis dan kreatif—merupakan salah satu kompetensi utama yang diperlukan di abad ke-21. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam pembelajaran sangat direkomendasikan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara berkelanjutan.

Referensi

- Al-Mahiroh, R. S., & Suyadi, S. (2020). Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(2), 117–126. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.353>
- Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P., & Alam, S. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar. Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6(2), 105–110. <https://doi.org/10.24903/pm.v6i2.818>
- Arima, M. T., Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Inpres Bangkala Iii Kota Makassar. Dkk. Jurnal Pendas Mahakam, 6(2), 105–110.
- Bastiwi, W. P. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Kemampuan Matematis Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid19. Jurnal WidyaloKa, 0.
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., & et all. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).
- Febrina, Y., & Khairudin. (2023). Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sistem Komputer di SMKN 4 Payakumbuh. <https://youtu.be/89NyV-rXm1M>
- Jasmari. (2024). Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Kelas Iv Di Sd Kristen Agape Terpadu. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 4.
- Kemendikbud, S. gerakan literasi sekolah. (2019). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).

Referensi

- Maitsa Sajidah, Mita Chairunnisa Rahman, Rinanda Achirani Dewi, Sofi Nur Kamilah, & Neneng Sri Wulan. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital. JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 2(3), 171–182. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.821>
- Manan, A., Gustiar, Gani, R. A., Purnomo, A., Karo-karo, R., Irwan, A., Fudial, Fitriyah, Wissang, I. O., & Kanusta, M. (2022). Pendidikan Literasi (U. Hidayati & M. Yamin, Eds.; Cetakan Pe). 2023.
- Muhid, A. (2019). Analisis Statistik SPSS. In Zifatama Jawa.
- Nasution, M. (2018). Konsep Pembelajaran Matematika Dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne. Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains, 6(02), 112. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i02.1280>
- Nurramdhani, M., Normansyah, A. D., & Sukarlina, L. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei di SMA Negeri 2 Sumedang). Jurnal Pendidikan West Science, 01(07), 379–384.
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Journal of Education Action Research, 7(3), 446–455. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- Rahim, A., Masni, H., Afrila, D., Hutabarat, Z. S., Yarmayani, A., Pamungkas, A., & Syaputra, D. (2023). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 1–23.
- Rahmat, A. S. (2021). Pengaruh Means Ends Analysis Berbasis Media Kartu Kendali Literasi Digital Terhadap Kemampuan Numerasi Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 14(2), 83–96. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v14i2.534>

Referensi

- Rianto, P. &, & Sukmawati, A. I. (2021). Literasi Digital Pelajar Di Yogyakarta : Dari. Jurnal Komunikasi Global, 10(1), 137–159.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Saija, M., & Tahya, D. (2023). Buku Ajar Pembelajaran Inovatif.
- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa (Issue February).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Tri, R. G., Arafat, Y., & Selegi, S. F. (2024). Pengaruh Literasi Digital Menggunakan Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Mind Mapping Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 79 Palembang (Vol. 10, Issue 2). JuniDesember.
- Widiastini, N. K. (2021). Pengaruh Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Melajah.Id terhadap Hasil Belajar Membaca. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 10(2).
- Wulandari, M., & Aslam, A. (2022a). Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 5890–5897. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3152>

